

Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab

¹. Doni Sastrawan, ². Sutikno, ³. Adam Sugiarto, ⁴. Diah Asih

¹. STIT Darul Fattah, ². Universitas Malahayati, ³. Universitas Pamulang

¹.uncuganteng84@gmail.com, ².sutikno@malahayati.ac.id, ³.dosen01597@unpam.ac.id

ABSTRACT

Regarding the development of education that continues to change and for the sake of developing education quality, one of the elements that must be considered in the educational curriculum is a foreign language. In Indonesia, Arabic is a foreign language; in keeping with the need, the Arabic language is taught more seriously alongside knowledge teaching. Nevertheless, learning a foreign language (Arabic) is not as easy as learning the mother tongue. Some obstructions must be coped with, such as *ashwat* science, grammar, and vocabulary. In addition, difficulties also come from students or teachers themselves, learning methods, materials, and teaching facilities. Therefore, the author examines students' reading comprehension skills with the research title "*The Use of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method to Enhance Arabic Reading Comprehension Skills for Students of VIII Aisyah Class in Even Semester at Darul Fattah Quran Junior High School of Bandar Lampung in the 2019/2020 Academic Year*" The type of research employed was Classroom Action Research (CAR). This research was carried out at Darul Fattah Quran Junior High School, Bandar Lampung, in Arabic class VIII subjects in the even semester of the 2019/2020 academic year. The study results revealed that using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method could enhance students' Arabic reading comprehension skills as evidenced by the mean value obtained in the first cycle of 76.82, categorized as adequate. However, it experienced a slight decrease of 0.30 points, equivalent to 0.39% in the second cycle, to 76.52 categorized as adequate. After that, cycle III underwent a relatively good increase of 4.95 points or equivalent to 6.47% to 81.47, with a sufficient category.

Keywords: CIRC, Reading Comprehension, Skill

ABSTRAK

Dengan semakin meningkatnya perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah demi berkembangnya pendidikan yang berkualitas salah satunya adalah menjadikan bahasa asing sebagai salah satu bahasa penunjang yang harus ada dalam kurikulum pendidikan. Bahasa Arab di Indonesia merupakan bahasa asing, seiring dengan kebutuhan maka bahasa Arab diajarkan lebih serius berdampingan dengan pengajaran ilmu pengetahuan. Mempelajari bahasa asing (Arab) tidaklah semudah mempelajari bahasa ibu. Ada problem-problem yang harus dihadapi seperti *ilmu ashwat*, tata bahasa, dan perbendaharaan kata. Selain itu ada problem yang datang dari siswi atau guru itu sendiri, metode pembelajaran, materi dan fasilitas pengajaran. Oleh sebab itu penulis meneliti tentang keterampilan membaca pemahaman siswa dengan judul penelitian penggunaan metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa arab siswi kelas VIII Aisyah semester genap di smp quran darul fattah bandar lampung tahun pelajaran 2019/2020. jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Qur'an

Darul Fattah Bandar Lampung pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Dengan hasil penelitian bahwa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab siswi, terbukti dengan diperolehnya nilai rata-rata pada siklus I adalah 76,82 dengan kategori cukup, akan tetapi mengalami sedikit penurunan yaitu 0,30 poin atau setara dengan Hasil Persentase 0,39% Pada siklus dua menjadi 76,52 dengan kategori cukup dan Pada siklus dua mengalami peningkatan yang cukup baik sebanyak 4,95 poin atau setara dengan 6,47% menjadi 81,47 dengan kategori cukup.

Kata Kunci: CIRC, keterampilan, Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui proses pendidikan juga seseorang akan mendapatkan pengetahuan dari apa yang sebelumnya tidak diketahui

Sebagaimana Allah *subhanahuwata'ala* berfirman:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

“Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq: 5).

Seiring Dengan dinamika dunia pendidikan yang senantiasa berubah demi meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya adalah menjadikan bahasa asing sebagai komponen pokok yang harus ada dalam setiap kurikulum pendidikan. Seiring dengan kebutuhan maka bahasa Arab diajarkan dengan perhatian khusus berdampingan dengan pengajaran ilmu pengetahuan lainnya. Mempelajari bahasa asing (Arab) tidaklah mudah banyak hal yang harus diperhatikan.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang dalam sejarah peradabannya termasuk di Indonesia mendapat tempat yang istimewa dan menduduki posisi strategis terutama bagi umat Islam. Pada awalnya, kegiatan pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih terbatas untuk kepentingan bisa membaca Al-Qur'an yang ditulis dengan menggunakan huruf Arab. Namun demikian, seiring dengan kebutuhan untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an, Hadits dan buku-buku Islam lainnya yang masih ditulis dengan bahasa Arab, maka pengajaran bahasa Arab tidak lagi sebatas untuk bisa membaca huruf Arab, tetapi lebih dari itu yaitu untuk memahami dan mendalami lebih jauh tentang ajaran-ajaran Islam. Sejak saat

itu pengajaran bahasa Arab diajarkan lebih serius berdampingan dengan pengajaran pengetahuan keislaman lainnya, seperti Tauhid, Fiqh, Tafsir, Hadits, Akhlak dan lain-lain .

Mempelajari bahasa asing (Arab) tidaklah semudah mempelajari bahasa ibu. Ada problem-problem yang harus dihadapi, seperti *ilmu ashwat*, tata bahasa, dan perbendaharaan kata. Selain itu ada problem yang datang dari siswi atau guru itu sendiri, metode pembelajaran, materi dan fasilitas pengajaran

Dan karena hal di atas sangatlah penting, oleh karena itu penelitian ini berjudul penggunaan metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa arab siswi kelas VIII Aisyah semester genap di smp quran darul fattah bandar lampung tahun pelajaran 2019/2020 dengan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab pada siswi kelas VIII Aisyah semester genap di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019 / 2020?, Bagaimana penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab pada siswi kelas VIII Aisyah semester genap di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019 / 2020 ?. Sedangkan yang dimaksud dengan membaca pemahaman merupakan cara membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab siswi dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab di kelas VIII Aisyah semester genap di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian kualitatif meski data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII dengan subjek penelitian siswi kelas VIII Aisyah SMP Qur'an Darul Fattah yang berjumlah 24 siswi, waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 14

Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 10 Maret 2020 pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui dalam PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti mengetahui permasalahan yang ada di sekolah khususnya pada kelas VIII melalui wawancara langsung dengan guru mitra, dan pada Tahap melaksanakan Tindakan penulis melakukan proses pengelolaan pembelajaran di kelas dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, di kelas VIII Aisyah untuk melihat meningkatkan keterampilan membaca. Dan pada tahap Observasi akan dilihat tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan serta berbagai masalah yang dihadapi selama penelitian yang selanjutnya disempurnakan pada tahap refleksi. Sedangkan pada tahap Refleksi dan ini adalah bagian yang sangat penting dari PTK, yaitu untuk mengetahui proses dan hasil yang terjadi berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Sedangkan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 2 cara, yaitu:

1. Tes

merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca dan jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data yang dapat menunjang proses penelitian. Beberapa hal yang termasuk ke dalam dokumentasi diantaranya adalah silabus, RPP, lembar observasi siswi, catatan lapangan, daftar kehadiran siswi, foto proses pembelajaran, dan lembar pengamatan keterampilan guru.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknis analisis deskriptif. Data akan diperoleh dari penilaian keterampilan membaca pada penilaian lapangan dan ujian akhir. Setelah data dianalisis maka hasil dapat dideskripsikan menggunakan deskriptif kualitatif sehingga mampu mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab siswi kelas VIII Aisyah SMP Qur'an Darul Fattah dengan menggunakan jenis metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Adapun metode penghitungan nilai rata-rata hasil belajar siswi pada setiap siklusnya (Toha, 1996: 64 dalam skripsi Muhammad Ilal Akbar, 2015) dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah Nilai Siswi

N : Jumlah Siswi

Sedangkan untuk mengetahui Hasil Persentase kemampuan siswi menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Hasil Persentase

F= Jumlah siswa dengan nilai tertentu

N= Jumlah total siswi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian yang terdiri atas sembilan kali pertemuan (9 x 2 jam pelajaran) pada setiap siklusnya yang dimulai tanggal 14 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 10 Maret 2020.

Setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pada setiap siklus digunakan peneliti untuk menyampaikan materi berupa teori, kaidah (gramatikal dan *i'rab* sederhana) dan *tadrib* (latihan) yang terdapat pada buku cetak.

Kemudian pertemuan kedua pada setiap siklus digunakan untuk menerapkan metode CIRC disertai dengan observasi (penilaian observasi berkolaborasi dengan guru mitra) dan mengulas kembali untuk menguatkan pemahaman siswi agar siap mengerjakan tes uji siklus pada pertemuan ketiga.

Pada pertemuan ketiga disetiap siklusnya peneliti melakukan uji siklus berupa soal tertulis dan memberikan *reward* pada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik saat diskusi dan presentasi menggunakan jenis metode CIRC yang dilaksanakan pada pertemuan kedua disetiap siklusnya.

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pada setiap siklusnya terdapat tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (evaluasi). Tujuannya adalah untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan metode

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Jumlah siswi kelas VIII Aisyah adalah 24.

Data ini diperoleh dari hasil tes uji siklus pada pertemuan ketiga disetiap siklusnya. Berikut analisis data hasil individu dalam penerapan metode CIRC:

Tabel 1.1
Nilai Uji Tiap Siklus Kelas VIII Aisyah

N O	NAMA	Indikator Penilaian			KETERANGAN (Peningkatan dari siklus I)
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Akmafira R.	75	56,7	87,3	Menurun, Meningkatkan
2	Alesa P.	74,7	67,3	75	Menurun, Meningkatkan
3	Arin T.	82,3	76	85	Menurun, Meningkatkan
4	Aulia N.	53,7	42,7	36,3	Menurun
5	Azahra Z.	81,7	73,3	86	Menurun, Meningkatkan
6	Chayyarra I.	58	79,3	57,3	Meningkat, Menurun
7	Desmalia A.	70	90	87,7	Meningkat, Menurun
8	Fahra N.	65	85,3	86,7	Meningkat
9	Farah S.	90	87,7	81,3	Meningkat, Menurun
10	Fatiha N.	85,3	74	93,3	Menurun, Meningkatkan
11	Fika A.	84	64	91	Menurun, Meningkatkan
12	Luthfiyyah	77,7	82,7	90	Menurun, Meningkatkan
13	Luvia N.	85	75	93,3	Menurun, Meningkatkan
14	Muthia Z.	82,3	96,3	84,3	Meningkat, Menurun
15	Nanda D.	77,7	77,3	94,3	Menurun, Meningkatkan
16	Nayzita R.	76,7	82,7	85	Meningkat
17	Nazwa K.	66,7	80	85	Meningkat
18	Sabrina F.	68,3	69,3	48,3	Meningkat, Menurun
19	Sarah A.	73,3	71	73,3	Menurun, Meningkatkan
20	Saskia A.	76	73,3	90	Meningkat
21	Sharika K.	89,7	86	96,3	Menurun, Meningkatkan
22	Siti F.	78,3	77,3	69,3	Menurun
23	Suci N.	83	77,3	83,3	Menurun, Meningkatkan

24	Tiara A.	89,3	92	96	Meningkat
Jumlah		1843,7	1836,5	1955,3	-
Rata-rata		76,82	76,52	81,47	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa nilai hasil ujian setiap siklus siswi kelas VIII Aisyah mayoritas mengalami dinamika yang meningkat dan menurun. Berikut penjelasannya:

1. Jumlah siswi yang mengalami peningkatan nilai uji siklus dari siklus pertama ke siklus kedua dan ke tiga ada 5 siswi.
2. Jumlah siswi yang mengalami penurunan dari nilai siklus I ke nilai siklus II namun mengalami peningkatan disiklus III ada 11 siswi.
3. Jumlah siswi yang mengalami peningkatan dari nilai siklus I ke nilai siklus II namun mengalami penurunan disiklus III ada 6 siswi.
4. Jumlah siswi yang mengalami penurunan nilai uji siklus dari siklus pertama ke siklus kedua dan ke tiga ada 2 siswi.

Untuk lebih jelas mengetahui skor dan Hasil Persentase peningkatan atau penurunan, bisa diperhatikan pada tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 1.2
Perbandingan Persiklus

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Skor dan Hasil	
			Persentase (Peningkatan / Penurunan)	Klasifikasi Nilai
1	I	76,82	-	4,17% (Baik)
				66,67% (Cukup)
				20,83% (Kurang)
				8,33% (Sangat Kurang)
2	II	76,52	(Mengalami penurunan dari siklus I)	0,30 Poin (0,39%)
				8,33% (Sangat Baik)
				12,50% (Baik)
				45,83 % (Cukup)
				20,83% (Kurang)
12,50% (Sangat Kurang)				

			4,95 Poin (6,47%)	20,83% (Sangat Baik)
				50,00% (Baik)
3	III	81,47	(Mengalami Peningkatan dari siklus II)	8,33% (Cukup)
				8,33% (Kurang)
				12,50% (Sangat Kurang)

Pada siklus I rata-rata yang didapatkan adalah 76,82. Siklus II didapati nilai rata-rata siswi adalah 76,52, pada siklus ini mengalami penurunan hasil sebanyak 0,30 poin setara dengan 0,39% dari siklus I. Sedangkan Pada siklus duaI terjadi kenaikan poin yang cukup tinggi dari siklus I sebanyak 4,65 poin dan dari siklus II sebanyak 4,95 poin atau setara dengan 7,01% dari siklus I. Rata-rata siklus III yaitu 81,47, ini merupakan rata-rata tertinggi selama ketiga siklus dilaksanakan.

Hasil Persentase hasil pemahaman membaca siswi pada siklus I secara klasikal sebesar 4,17% dari jumlah siswi yang mendapat nilai baik, 66,67% siswi yang mendapat nilai cukup, 20,83% siswi dari yang mendapatkan nilai kurang, dan 8,33% siswi dari yang mendapatkan nilai sangat kurang.

Pada siklus dua Hasil Persentase nilai pemahaman membaca siswi secara klasikal mencapai 8,33% siswi yang mendapat nilai sangat baik, 12,50% siswi yang mendapat nilai baik, 45,83% siswi yang mendapat nilai cukup, 20,83% siswi dari yang mendapat nilai kurang dan 12,50% siswi dari yang mendapat nilai sangat kurang.

Hasil Persentase Pada siklus duaI secara klasikal 20,83% siswi yang mendapat nilai sangat baik, 50,00% siswi yang mendapat nilai baik, 8,33% siswi yang mendapat nilai cukup, 8,33% siswi dari yang mendapat nilai kurang dan 12,50% siswi dari yang mendapat nilai sangat kurang.

Adapun berikut ini adalah perbandingan hasil tes dari siklus I, II dan III berdasarkan keberhasilan pencapaian target yaitu mencapai KKM kelas VIII di SMP Qur'an Darul Fattah untuk mapel bahasa Arab yaitu 74 :

Tabel 1.3
Pencapaian Hasil Uji Tiap Siklus

SIKL	US	Nilai	Rata-rata	Jumlah siswi	Hasil Persentase siswi
------	----	-------	-----------	--------------	------------------------

	Tertinggi	Terendah		Mencapai Target	Belum Mencapai Target	Mencapai Target	Belum Mencapai Target
I	90	53,7	76,82	17	7	70,83%	29,17%
II	96,3	42,7	76,52	16	8	66,67%	33,33%
III	96,3	36,3	81,47	19	5	79,17%	20,83%

Terlihat dari tabel diatas, pada siklus 1 nilai paling tinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 53,7 dengan rata-rata nilai pada uji siklus I adalah 76,82 . Pada siklus ini jumlah siswi yang mendapatkan nilai diatas KKM atau bisa dikatakan mencapai target berjumlah 17 siswi dengan Hasil Persentase 70,83%. Sedangkan siswi yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau bisa dikatakan belum mencapai target berjumlah 7 siswi dengan Hasil Persentase 29,17%.

Pada siklus dua nilai paling tinggi adalah 96,3 dan nilai terendah adalah 42,7 dengan rata-rata nilai pada uji siklus II adalah 76,52 . Pada siklus ini jumlah siswi yang mencapai target berjumlah 16 siswi dengan Hasil Persentase 66,67%. Sedangkan siswi yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau bisa dikatakan belum mencapai target berjumlah 8 siswi dengan Hasil Persentase 33,33%.

Pada siklus dua nilai paling tinggi adalah 96,3 dan nilai terendah adalah 36,3 dengan rata-rata nilai pada uji siklus III adalah 81,47 . Pada siklus ini jumlah siswi yang mencapai target berjumlah 19 siswi dengan Hasil Persentase 79,17%. Sedangkan siswi yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau bisa dikatakan belum mencapai target berjumlah 5 siswi dengan Hasil Persentase 20,83%.

Dilihat dari analisis diatas juga menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab, terbukti dengan terjadi kenaikan yang cukup baik pada siklus III sebanyak 6,47% , walaupun Pada siklus dua terjadi penurunan namun hanya 0,30%. Oleh karena itu, berdasarkan analisis hasil individu diatas bahwa penerapan metode CIRC dalam meningkatkan pemahaman membaca teks bahasa Arab siswi sudah cukup baik dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan penjelasan dari deskripsi persiklus dan juga analisis data, maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan jenis metode *Cooperative Intregrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek kognitif, dinamika hasil penelitian dari uji siklus yang telah diadakan adalah sebagai berikut; nilai rata-rata pada siklus I adalah 76,82 dengan kategori cukup , akan tetapi mengalami sedikit penurunan Pada siklus dua menjadi 76,52 dengan kategori cukup dan Pada siklus duaI mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 81,47 dengan kategori cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswi dari siklus I ke II terjadi penurunan yang sedikit yaitu 0,30 poin atau setara dengan Hasil Persentase 0,39% . Sedangkan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu sebanyak 4,95 poin atau setara dengan 6,47%.
2. Untuk aspek afektif yang didapatkan dari lembar observasi aktivitas siswi selama penerapan metode ini, menunjukkan tingkat Hasil Persentase keberhasilan pada siklus I sebanyak 82,66%, siklus II mengalami penurunan sebanyak 6,32% dari siklus I menjadi 76,34% dan Pada siklus duaI mengalami peningkatan cukup baik sebanyak 11,66% dari siklus II menjadi 88,00%.
3. Dari penelitian didapatkan rata-rata hasil diskusi untuk mengukur psikomotorik siswi dalam KBM, juga mengalami dinamika peningkatan dan penurunan nilai yaitu, pada siklus I rata-ratanya adalah 76,13 dengan kategori cukup dan menurun sebanyak 0,25 poin Pada siklus dua menjadi 75,88 dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan Pada siklus duaI sebanyak 2,35 poin dari siklus II, menjadi 78,23 dengan kategori cukup.
4. Berdasarkan keberhasilan pencapaian target siswi juga mengalami dinamika peningkatan dan penurunan namun pada penurunan hanya terjadi sedikit saja. Pada siklus I siswi yang mencapai target berjumlah 17 siswi dengan Hasil Persentase 70,83%, Pada siklus dua siswi yang mencapai target berjumlah 16 siswi dengan Hasil Persentase 66,67% dan Pada siklus duaI siswi yang mencapai target berjumlah 19 siswi dengan Hasil Persentase 79,17%.
5. Penggunaan metode CIRC dalam pelajaran bahasa Arab siswi kelas VIII Aisyah SMP Qur'an Darul Fattah berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa metode ini cukup baik untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berbahasa Arab dan bisa diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas.

KESIMPULAN

Penggunaan jenis metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab siswi, terbukti dengan diperolehnya nilai rata-rata pada siklus I adalah 76,82 dengan kategori cukup , akan tetapi

mengalami sedikit penurunan yaitu 0,30 poin atau setara dengan Hasil Persentase 0,39% Pada siklus dua menjadi 76,52 dengan kategori cukup dan Pada siklus duaI mengalami peningkatan yang cukup baik sebanyak 4,95 poin atau setara dengan 6,47% menjadi 81,47 dengan kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2013. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Lampung : Aura CV.
Anugrah Utama Raharja
- Acep Hermawan. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Muradi, 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Henry Guntur Tarigan. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Miftahul Huda. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Robert E Salvin. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bintari Wahyu Setia Ningrum. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Menggunakan Media Komik Siswa Kelas V SDN Sekaran 02*
- Muhammad Ilal Akbar. 2015. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan jenis metode Drill Tahun Pelajaran 2014/2015*
- Ani Widayati. 2008. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Vi No. 1 Tahun 2008 Hal. 87 – 93. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download> [tanggal 15 Desember 2019]

- Amin Suyitno. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F.MIPA UNNES.
- Syahraini Tambak. 2017. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, No. 1., ISSN 1412-5382. *Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran. Pendidikan Agama Islam*. Diakses di <http://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/download/1526/958/> [tanggal 2 Desember 2019]
- Sriyanto. *Pengertian Kemampuan*, <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan> diakses tanggal 3 Desember 2019